

## Pentingnya Pembelajaran Pkn dalam Membentuk Nilai Pendidikan Karakter pada Anak Sekolah Dasar

Nurina Asri Fitriani<sup>1</sup>, Dinie Anggraeni Dewi<sup>2</sup>, Yayang Furi Furnamasari<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Indonesia  
Email: [nurinaasrifitriani@upi.edu](mailto:nurinaasrifitriani@upi.edu)<sup>1</sup>, [dinieanggraenidewi@upi.edu](mailto:dinieanggraenidewi@upi.edu)<sup>2</sup>, [furi2810@upi.edu](mailto:furi2810@upi.edu)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan agar mengetahui seberapa pentingnya pengaruh pembelajaran PKn dalam membentuk nilai pendidikan karakter pada anak sekolah dasar. Penelitian ini berlatar belakang dari keresahan penulis terhadap keadaan yang terus menurun dan menyimpang dari pendidikan karakter pada generasi penerus bangsa khususnya, pada anak sekolah dasar. Oleh karena itu,, pendidikan karakter menjadi penting dan pembelajaran PKn hadir sebagai jembatan dalam pembentukan pendidikan karakter pada generasi penerus bangsa. Metode yang digunakan merupakan metode kuliitatif berdasarkan studi literatur, yang di mana penulis membaca dan menelusuri topik dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, maupun sumber lainnya yang dirasa berhubungan. Pembelajaran PKn didalamnya dibahas mengenai nilai pendidikan karakter yang berhubungan dengan tiga komponen utama. Melalui ini diharapkan para generasi penerus bangsa tidak hanya berkembang dalam hal pengetahuan dan keterampilan tetapi memiliki budi pekerti luhur. Yang dalam proses pembentukan nilai pendidikan karakter merupakan hal yang tidak mudah untuk dibentuk pada setiap anak sekolah dasar. Untuk menjawab tantangan ini maka perlu adanya suatu cara yang efektif bagi pendidik untuk menanamkan nilai pendidikan karakter di dalam pembelajaran PKn, demi kelancaran pembentukan nilai pendidikan karakter pada anak sekolah dasar.

**Kata kunci** : Pembelajaran PKn, Nilai Pendidikan Karakter, Anak Sekolah Dasar

### Abstrack

This study aims to find out how important the influence of Civics learning is shaping the value of character education in elementary school children. This research is based on the author's anxiety about the situation that continues to decline and deviate from character education in the nation's next generation, in particular, in elementary schools. Therefore, character education is important and Civics learning is present as a bridge in character building for the next generation of the nation. The method used is a qualitative method based on a literature study, in which the author reads and explores topics from various sources such as journals, books, and other sources that are felt to be related. Civics in it is discussed about the value of character education related to the three main components. Through this, it is hoped that the next generation will not only develop in terms of knowledge and skills but have noble character. In the process of forming the value of character education, it is not easy to form in every elementary school child. To answer this challenge, it is necessary to have an effective way for educators to instill the value of character education in Civics learning, for the smooth formation of character education values in elementary school children.

**Keywords** : Civics Learning, Character Education Value, Elementary School Children

### PENDAHULUAN

Di era saat ini, sesuatu yang amat disayangkan ketika kita sering mendengar dan melihat dari televisi, radio, surat kabar, dan media online berbasis internet, tentang perilaku penyimpangan nilai pendidikan karakter yang tidak seharusnya dilakukan oleh para peserta

didik khususnya ditingkat sekolah dasar. Seperti, berkata kasar kepada orang yang lebih tua, banyaknya kekerasan seperti bullying, seks bebas yang mengakibatkan hamil di luar nikah dan tawuran antarsekolah serta bermain gawai sampai melupakan semua kewajibannya. Hal tersebut menunjukkan bahwa belum adanya kesadaran karakter dalam berperilaku. Dalam permasalahan ini, maka pendidikan karakter menjadi solusi dalam suatu upaya untuk mengatasinya ( Megawangi:2007).

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan bermakna sebagai salah satu usaha sadar dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan sikap berbudi luhur untuk menggapai cita-cita bangsa di masa sekarang dan masa yang akan datang. Pendidikan juga merupakan proses transfer ilmu, kecakapan, dan karakter yang harus terus dilakukan sepanjang hayat (Mustari, M., dan Rahman, M. T. :2011:2). Penjelasan sebelumnya dapat diartikan bahwa pendidikan ialah sebagai jembatan terbentuknya sikap berbudi luhur atau nilai pendidikan karakter. Pendidikan karakter merupakan suatu cara manusia dalam menanamkan sikap perilaku berkarakter seperti kejujuran, sopan santun, bertanggung jawab, disiplin dan lain sebagainya. Hal tersebut diperkuat oleh pendapat Lickona yang menyatakan bahwa pendidikan karakter merupakan suatu usaha sengaja untuk membentuk individu memahami nilai pendidikan karakter (Dalmeri, D. :2014). Pendidikan karakter tidak bisa dilakukan secara instan, melainkan melalui pembiasaan dan keteladanan di kehidupan sehari-hari, hal ini tentunya sepanjang hidup. Pembiasaan dan keteladanan ini tentunya dilakukan oleh diri individu juga lingkungan sekitarnya, baik di rumah, sekolah dan di lingkungan masyarakat. Selain itu, implementasi pendidikan karakter pada umumnya diintegrasikan dalam praktik pendidikan, yaitu pada setiap mata pelajaran di sekolah (Mustadi A.:2020:33).

Mata pelajaran yang bertujuan membentuk pendidikan karakter salah satunya adalah mata pelajaran PKn. Pernyataan tersebut berhubungan dengan penjelasan menurut (Nurmalisa, Y., Mentari, A., & Rohman, R. :2020) yang menyatakan bahwa, pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) hadir sebagai salah satu upaya dalam membentuk warga negara yang sesuai dengan nilai Pancasila dan UUD 1945 agar menjadi warga negara yang dapat dipercaya oleh bangsa dan negara serta, dapat bersaing dengan dunia internasional dengan tetap memegang kuat karakter sebagai bangsa Indonesia. Hal ini juga didukung oleh pengertian PKn menurut (Winaputra, U. S. dan Budimansyah, D.:2007 dalam Pangalila, T.:2017) bahwa Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan mata pelajaran yang dalam pelaksanaannya mempunyai misi membentuk kepribadian bangsa, yakni sebagai upaya sadar dalam "nation and character building". Oleh karena itu, PKn sangat penting diajarkan kepada peserta didik dimulai dari sejak dini salah satunya jenjang sekolah dasar agar lebih mudah bagi anak dalam penerapannya di kehidupan sehari-hari dan besar kemungkinan dapat berpengaruh terhadap konsistensi yang dilakukan oleh peserta didik selama kehidupannya.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian kali ini, penulis menggunakan metode kualitatif atau pendekatan deskriptif. Dalam pendekatan deskriptif penulis menggunakan metode yang dikemukakan oleh (Nugrahani, F., dan Hum, M.:2014)) bahwa, pendekatan deskriptif, yaitu pendekatan yang lebih menekankan catatan dengan deskripsi kalimat yang rinci, lengkap, mendalam yang menggambarkan situasi yang sebenarnya guna mendukung penyajian data. Selain itu, penulis juga mendalami penelitian ini berdasarkan studi literature, hal ini sesuai metode yang dikemukakan oleh (Zed Mestika. :2008) bahwa, pada proses pengumpulan data dan analisis, penulis juga berpedoman terhadap literatur dan sumber yang sudah ada. Hal ini pastinya yang berhubungan dengan pembahasan mengenai pentingnya pembelajaran PKn dalam membentuk nilai pendidikan karakter bagi anak sekolah dasar. Oleh karena itu, dalam artikel ini akan dideskripsikan mengenai pentingnya pembelajaran PKn dalam membentuk pendidikan karakter generasi penerus bangsa khususnya anak sekolah dasar di negara Indonesia.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pentingnya pembelajaran PKn, dijelaskan dalam UU RI No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, bab 10 mengenai kurikulum, pasal 37 ayat 1 dan 2 yang didalamnya menjelaskan bahwa PKn ialah salah satu pembelajaran yang wajib ada pada kurikulum pendidikan dasar, pendidikan menengah hingga pendidikan tinggi (UU RI No. 20 Tahun 2003). Adanya keutuhan tentang pendidikan kewarganegaraan dalam UU sistem pendidikan nasional sebagai mata pelajaran yang wajib di jenjang pendidikan dasar, menengah dan tinggi menunjukkan bahwa pembelajaran ini menempati kedudukan yang signifikan dalam mencapai tujuan pendidikan nasional negara Indonesia. Tujuan pendidikan nasional berdasarkan (UU RI No. 20 Tahun 2003) yakni sebagai pengembangan keahlian dan membentuk karakter dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bermuara pada tujuan berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang mempunyai karakter serta menjadi warga negara yang baik. Dapat dikatakan pada intinya tujuan pendidikan nasional ini bermuara pada peningkatan kemampuan kognitif, afektif, dan kompetitif. Terkait kemampuan afektif ini berkaitan dengan kemampuan dalam berperilaku yang sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku. Hal ini menjadikan salah satu pedoman individu dalam membentuk karakter dalam diri.

Karakter ialah suatu sistem yang ada dalam diri yang tumbuh oleh suatu pembiasaan dan pengaruh lingkungan sekitar. Sedangkan menurut Dirjen Pendidikan Agama Islām Kementerian Agama Republik Indonesia mengemukakan bahwa karakter (*character*) diartikan sebagai kemaksimalan ciri pribadi yang melekat dan bersifat unik (Ainiyah, N., & Wibawa, N. H. H. P.:2013). Penjelasan ini memberikan pengertian bahwa setiap individu yang satu dengan individu yang lain memiliki kecenderungan perilaku yang berbeda-beda. Pengertian lain dinyatakan oleh Hiraclitus menjelaskan karakter sebagai sesuatu yang akan membentuk takdir seseorang (Fahrurrozi, M.:2020). Dapat disimpulkan dari pengertian sebelumnya bahwa karakter merupakan suatu yang unik karena terbentuk melalui proses yang berbeda sehingga menghasilkan pengaruh yang berbeda di dalam jati diri setiap individu. Hal ini tentunya terbentuk melalui suatu proses yang menjadikan sebagai bagian yang penting bagi individu karena akan memengaruhi masa depan kehidupan setiap individu, kelompok di lingkungan sekitarnya.

Oleh karena itu,, hal ini menjadi penting pembahasannya untuk bagaimana setiap individu bisa membentuk karakter yang sesuai dengan nilai dan norma serta dapat menerapkan di dalam kehidupan kesehariannya. Mengatasi hal ini, maka perlu diadakannya perencanaan karakter secara berkelanjutan salah satunya melalui pelaksanaan pembelajaran PKn. Hal ini diperkuat berdasarkan penjelasan (Erpina, dkk :2014) yang menjelaskan bahwa PKn adalah salah satu bidang studi dalam pendidikan dasar, pembelajaran ini sebagai salah satu bidang studi yang mengajarkan karakter kepada siswa agar tidak terjadi reduksi sistem nilai dan norma yang berlaku.

PKn merupakan singkatan dari pendidikan kewarganegaraan. Dalam bahasa latin kata kewarganegaraan berasal dari kata *civic*, yang berarti mengenai warga negara. Dari kata *civic* menyebar juga menjadi *civics*, ilmu kewarganegaraan, *civic education* dan pendidikan kewarganegaraan. Menurut (Samsuri:2011, dalam Damri:2020) Pengertian PKn didefinisikan sebagai penyiapan generasi pemuda untuk menjadi warga negara yang memiliki pengetahuan, kecakapan serta nilai-nilai yang dibutuhkan dalam berpartisipasi aktif di masyarakat. Menurut Jadi, dapat diambil pengertian baru dari pengertian PKn bahwa PKn sebagai penyiapan generasi pemuda untuk menjadi warga negara yang siap melewati berbagai guncangan dengan tetap mempertahankan sistem nilai yang ada di dalam kegiatan kemasyarakatannya.

Pengertian PKn didefinisikan sebagai pembelajaran yang menjadi salah satu bagian yang utama dalam pembentukan karakter generasi anak bangsa, khususnya anak sekolah dasar. Hal ini sesuai pernyataan yang dinyatakan oleh (Rahmad:2021) bahwa pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu bagian dari subjek pembelajaran yang mengkhususkan pada pembentukan kewarganegaraan yang memahami dan mampu melaksanakan hak dan kewajiban agar menjadi warga negara Indonesia yang cerdas,

terampil dan berkarakter sesuai yang diamanatkan Pancasila dan UUD 1945. Selain itu, tujuan dilaksanakannya pembelajaran PKn tercantum dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menjelaskan bahwa PKn bertujuan untuk membentuk siswa menjadi individu yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka PKn memiliki kedudukan, fungsi dan peran yang sangat penting dalam pendidikan karakter.

Mata pelajaran PKn didalamnya membahas mengenai tiga komponen utama. Tiga komponen utama pendidikan kewarganegaraan meliputi, pengetahuan kewarganegaraan (civic knowledge) dapat dikembangkan, keterampilan kenegaraan (civic skills), dan nilai sikap kewarganegaraan (civic disposition) (Suryadi dan Sumardi:2005. Dalam Setiawan D. :2014). Kemudian dari 3 komponen ini dapat mengambil peran untuk warga negara khususnya para generasi penerus bangsa yang berperan sebagai bentuk pengembangan pengetahuan dan keterampilan (civic competence), yang akan membentuk rasa percaya diri (civic confidence) karena memiliki sikap dan keterampilan yang membawa individu yang mempunyai komitmen dalam melakukan suatu hal (civic commitment).

Pendidikan karakter ini harus dilaksanakan sejak dini. Nilai-nilai pendidikan karakter harus ditanamkan semenjak dini salah satunya melalui pendidikan sekolah dasar supaya dalam kehidupan anak di dalam alam bawah sadarnya sudah terbentuk kesadaran terhadap pelaksanaan karakter yang secara perlahan dapat membentuk nilai karakter positif dalam diri anak. Persoalan anak sekolah dasar terhadap implementasi penanaman karakter di kehidupan sehari-hari masih kurang dilaksanakan secara mandiri. Persoalan ini dapat diselesaikan, setidaknya dengan meningkatkan kualitas pembelajaran PKn dengan melaksanakan beberapa strategi yang efektif sehingga dapat membantu anak dalam pembentukan juga penanaman karakter dalam diri yang memunculkan kesadaran anak secara mandiri, berikut di bawah ini beberapa strategi efektif, meliputi. (1) pengintegrasian nilai dan etika di dalam mata pelajaran. (2) penginternalisasian nilai positif yang dimiliki setiap warga sekolah. (3) melalui pelatihan, pemberian contoh dan pelatihan. (4) menciptakan suasana sekolah yang berkarakter serta berbudaya. (5) memadukan pembelajaran dengan pembentukan karakter siswa. (6) manajemen dari sekolah dan ekstrakurikuler (Dalimunthe, R. A. A. :2015). Berdasarkan penjelasan tersebut pembelajaran PKn tidak hanya diintegrasikan pada pemahaman pengetahuan tetapi juga pada pengembangan karakter. Pengintegrasian pendidikan karakter tidak langsung diberikan, melainkan dimasukkan dalam setiap mata pelajaran khususnya pada mata pelajaran PKn.

## **SIMPULAN**

Pendidikan karakter merupakan salah satu hal penting dalam mewujudkan generasi bangsa di Indonesia yang baik. Pembelajaran PKn hadir sebagai jembatan dalam pembentukan pendidikan karakter pada generasi penerus bangsa. Pembelajaran PKn berpengaruh langsung terhadap Pendidikan karakter karena PKn memuat 3 komponen utama, meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap. Selain itu, terdapat strategi efektif untuk menanamkan nilai pendidikan karakter di dalam pembelajaran PKn, yang meliputi (1) pengintegrasian nilai dan etika di dalam mata pelajaran. (2) penginternalisasian nilai positif yang dimiliki setiap warga sekolah. (3) melalui pelatihan, pemberian contoh dan pelatihan. (4) menciptakan suasana sekolah yang berkarakter serta berbudaya. (5) memadukan pembelajaran dengan pembentukan karakter siswa. (6) manajemen dari sekolah dan ekstrakurikuler. Dengan adanya strategi ini sehingga pembentukan nilai pendidikan karakter pada anak sekolah dasar dapat terlaksana secara baik dan sempurna.

## **SARAN**

Pendidikan di Indonesia, khususnya dalam pelaksanaan pembelajaran PKn masih memiliki proses pembelajaran yang hanya menggunakan metode berkesah dalam menyampaikan materi serta masih mengutamakan pengetahuan anak dibandingkan dengan nilai sikap anak. Hal ini menjadi salah satu masalah terutama dalam implementasi

pendidikan karakter pada anak sekolah dasar oleh guru. Oleh karena hal itu guru di zaman arus globalisasi yang mereduksi nilai seharusnya ada inovasi yang dimiliki oleh guru terutama dalam mengajarkan nilai-nilai budi pekerti yang sesuai dengan tujuan negara Indonesia dalam proses pembelajaran PKn.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, N., & Wibawa, N. H. H. P. (2013). Pembentukan karakter melalui pendidikan agama Islam. *Al-Ulum*, 13(1), 25-38.
- Damri, M. P., Putra, F. E., & Kom, M. I. (2020). *Pendidikan kewarganegaraan*. Prenada Media. Tersedia dalam google book
- Dalimunthe, R. A. A. (2015). Strategi dan implementasi pelaksanaan pendidikan karakter di SMP N 9 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Karakter*, (1).
- Dalmeri, D. (2014). Pendidikan Untuk Pengembangan Karakter (Telaah terhadap Gagasan Thomas Lickona dalam Educating For Character). *Al-Ulum*, 14(1), 269-288.
- Erpina, dkk, (2014). *Pengaruh kooperatif teknik talking stick terhadap hasil pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di sd*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 3(9).
- Fahrurrozi, M. (2020). Pengembangan Pendidikan Karakter di TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Ittihadil Ummah Karang Anyar Kota Mataram. *TARLIM: JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, 3(2), 89-100.
- Megawangi, R. (2007). *Semua Berawal pada Karakter*. Jakarta, Lembaga Penerbitan FE-UI.
- Mustadi, A. (2020). *Landasan pendidikan sekolah dasar* (Vol. 174). Yogyakarta, UNY Press.
- Mustari, M., & Rahman, M. T. (2011). Nilai karakter: Refleksi untuk pendidikan karakter. Yogyakarta, Laksbang Pressindo.
- Nugrahani, F., & Hum, M. (2014). Metode penelitian kualitatif. *Solo: Cakra Books*.
- Nurmalisa, Y., Mentari, A., & Rohman, R. (2020). Peranan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membangun Civic Conscience. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKn*, 7 (1), 34–46.
- Pangalila, T. (2017). Peningkatan civic disposition siswa melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7(1), 91-103.
- Rahmad, R. (2021). Kajian pembelajaran pkn mi/sd.
- Setiawan, D. (2014). Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Karakter melalui Penerapan Pendekatan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan. *JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 6(2), 61-72.
- Undang Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. [https://pmpk.kemdikbud.go.id/assets/docs/UU\\_2003\\_No\\_20\\_-\\_Sistem\\_Pendidikan\\_Nasional.pdf](https://pmpk.kemdikbud.go.id/assets/docs/UU_2003_No_20_-_Sistem_Pendidikan_Nasional.pdf)
- Zed Mestika. (2008). Metode Penelitian Kepustakaan. In Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Zma, T., & Kesuma, V. Y. (2019). Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membangun Karakter Bangsa. *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 17(1), 84-92.